

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan hal-hal berikut :

1. Pendekatan kontekstual yang diterapkan pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemampuan representasi *visual thinking* (KRVT) pada kategori sekolah. Pada sekolah dengan kategori baik peningkatan KRVT siswa yang mendapat P-CTL dapat jauh melampaui peningkatan KRVT yang mendapat P-KV. Begitu juga untuk sekolah kategori sedang, peningkatan KRVT siswa yang mendapat P-CTL juga mengalami peningkatan yang signifikan jauh melampaui peningkatan KRVT sekolah kategori baik dan sedang yang mendapat P-KV.
2. P-CTL dapat meningkatkan KRVT siswa pada ketiga kelompok KAM (tinggi, menengah, dan rendah). Kemampuan RVT siswa pada ketiga kelompok KAM ini meningkat secara signifikan. Pada kelompok KAM tinggi, menengah, dan rendah perbedaan peningkatan KRVT siswa yang mendapat P-CTL dan siswa yang mendapat P-KV secara statistik berbeda signifikan.
3. Peningkatan KRVT siswa pada KAM menengah dan rendah yang mendapat P-CTL lebih tinggi dari pada peningkatan KRVT siswa pada KAM tinggi, menengah, dan rendah yang mendapat pembelajaran P-KV.
4. Tidak terdapat pengaruh interaksi pendekatan pembelajaran dan kategori sekolah terhadap peningkatan KRVT siswa.

5. Terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan kemampuan awal matematika siswa (tinggi, menengah, dan rendah) terhadap peningkatan KRVT siswa.
6. Pendekatan kontekstual yang diterapkan pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa (KB) pada kategori sekolah. Pada sekolah dengan kategori baik peningkatan KB siswa yang mendapat P-CTL lebih tinggi dari peningkatan KB siswa yang mendapat P-KV. Begitu juga untuk sekolah kategori sedang, peningkatan KB siswa yang mendapat P-CTL juga mengalami peningkatan yang signifikan lebih tinggi dari peningkatan KB siswa dari sekolah kategori baik dan sedang yang mendapat P-KV.
7. P-CTL dapat meningkatkan KB siswa pada ketiga kelompok KAM (tinggi, menengah, dan rendah). Peningkatan kemampuan KB siswa pada ketiga kelompok KAM ini meningkat secara signifikan. Pada kelompok KAM tinggi, menengah, dan rendah perbedaan peningkatan KB siswa yang mendapat P-CTL dan siswa yang mendapat P-KV secara statistik berbeda signifikan.
8. Tidak terdapat pengaruh interaksi pendekatan pembelajaran dan kategori sekolah (baik, sedang) terhadap peningkatan KB siswa.
9. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran dan KAM siswa (tinggi, menengah, dan rendah) terhadap peningkatan KB siswa.
10. Semakin tinggi peningkatan kemampuan RVT siswa, semakin tinggi pula peningkatan KB siswa terhadap matematika atau semakin tinggi peningkatan KB siswa atau sebaliknya.
11. Peningkatan KRVT siswa dalam proses pembelajaran dapat dipantau guru matematika. Misalnya pertanyaan yang diajukan siswa semakin kritis, pernyataan

dan tanggapan siswa terhadap persoalan yang diberikan guru kepadanya semakin tajam, serta aktivitas dan kerjasama siswa dalam kelompok belajarnya semakin baik.

12. Antusiasme siswa mengikuti pembelajaran matematika lebih tinggi. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan KB siswa yang signifikan pada setiap KAM (tinggi, menengah, rendah). Siswa yang mendapat pembelajaran matematika dengan pendekatan P-CTL memiliki peningkatan KB yang nyata pada setiap KAM tersebut.
13. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa siswa senang mengikuti pembelajaran matematika dengan pendekatan P-CTL.

B. IMPLIKASI

1. Pendekatan pembelajaran kontekstual (P-CTL) dapat diterapkan sebagai pendekatan pembelajaran matematika alternatif untuk meningkatkan kemampuan representasi *visual thinking* dan kemandirian belajar siswa SMP, pada sekolah kategori baik maupun kategori sekolah sedang.
2. P-CTL dapat diterapkan sebagai pendekatan pembelajaran alternatif untuk meningkatkan kemampuan RVT dan KB siswa SMP, baik pada KAM tinggi, menengah dan rendah.
3. P-CTL dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran matematika di kelas.
4. Diskusi kelompok dalam pembelajaran matematika di kelas dapat meningkatkan aktivitas siswa. Terjadi proses bertukar ide, pengetahuan dan ketrampilan sesama siswa.

5. Pemakaian media, alat-alat peraga dapat digunakan sebagai alat bantu pembelajaran untuk memahami konsep dan pemecahan masalah matematika.
6. P-CTL menimbulkan rasa senang dan percaya diri siswa belajar matematika, mengurangi kecemasan siswa dan dapat meningkatkan inisiatif, kreativitas siswa dalam belajar.

C. KETERBATASAN

1. Aktivitas belajar siswa menimbulkan suara yang lebih berisik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
2. Infrastruktur pendukung yang kurang, misalnya alat peraga dan media gambar atau contoh-contoh gambar sangat terbatas. Banyak kemampuan matematis yang hendak diberikan dalam pembelajaran matematika membutuhkan banyak media atau alat peraga yang dipersiapkan. Hal ini juga menimbulkan kesulitan guru mempersiapkan media, alat peraga dan merencanakan berbagai skenario pembelajarannya.

D. REKOMENDASI

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan dan implikasi, direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Pembelajaran P-CTL sebaiknya diimplementasikan oleh guru sebagai pembelajaran alternatif untuk meningkatkan kemampuan representasi *visual thinking* siswa.
2. Ditinjau dari karakteristik pembelajaran matematika yaitu kaya akan konteks, adanya proses matematisasi, dan penggunaan model yang dapat dibuat oleh siswa sendiri, hendaknya guru menerapkan pembelajaran P-CTL ini sesuai dengan karakteristik di atas sehingga siswa terbiasa membuat model sendiri.

Edy Surya, 2013

Peningkatan Kemampuan Representasi Visualthinking Pada Pemecahan Masalah Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Kontekstual
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Edy Surya, 2013

Peningkatan Kemampuan Representasi Visualthinking Pada Pemecahan Masalah Matematis Dan Kemandirian Belajar Siswa SMP Melalui Pembelajaran Kontekstual

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu